

## Siapa & Mengapa

NANIK INDARTI

### Perjuangan Tubuh Mini

**B**ERAGAM tubuh perempuan difabel seringkali dilupakan industri kecantikan. Keberagaman tubuh perempuan difabel sebagai penanda. Tubuh perempuan difabel masih dianggap sebagai sosok cacat, jauh dari kategori cantik, apalagi dikatakan sempurna.

Kadang masih dipandang sebelah mata sebagai objek belas kasihan. Dianggap ideal dan standar dalam industri kecantikan yang tinggi badannya, putih mulus, cantik, ramping, hidung mancung.

"Sementara tubuh perempuan difabel yang tidak standar ukurannya bagi industri kecantikan dianggap tidak penting. Jarang tubuh perempuan difabel dipakai untuk industri kecantikan, sekali lagi karena ukurannya tidak standar," ungkap Nanik Indarti, seniwati bertubuh mini (*achondroplasia*).

Realitas itu melatari Nanik menggelar pentas teater *Unlimited of Beauty (Keindahan yang Tak Terbatas)* di Pendapa Art Space, Tegal Krpyak Sewon Bantul Yogyakarta, Rabu (24/3).

Pentas yang dimainkan Unique Project Theatre ini melibatkan delapan difabel tubuh mini, difabel netra, difabel tuli dan difabel daksa. Yaitu Yayas (Yogya), Ninit (Malang), Ela (Jepara), Isnarmiyati (Yogya), Vely (Banyuwangi), Trimah (Yogya), Lia (Yogya), Rizka (Gunungkidul). Disutradarai Nanik.

Menurut Nanik, pentas ini berpesan bahwa tubuh cantik tidak harus tinggi, putih, langsing, dan lainnya. Karena tubuh perempuan beragam. "Seseorang yang cantik bisa dinilai dari ketika mau menerima kekurangan diri, percaya diri dan selalu bersyukur. Memiliki

kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual. Berakhlak dan mampu menularkan hal positif kepada orang lain. Itulah cantik sebenarnya," papar Nanik, penggagas dan pendiri Unique Project Theatre.

*Sama: Kisah Jiwa dan Angka. Terakhir memainkan Babad Disabilitas. Dua pentas tersebut dibawakan Nanik dan teman-teman bertubuh mini.*

Nanik juga mengajak teman-teman tubuh mini di seluruh Indonesia menulis dan dibukukan: *Aku Perempuan Unik*.

Pemenang Pertunjukan Seni Budaya IDF 2019 ini -- yang membuatnya menerima penghargaan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Bambang Brodjonegoro-- tak kenal lelah berjuang dan melakukan pemberdayaan bagi orang-orang bertubuh mini melalui kesenian.

Era kerajaan di Jawa abad 13, terang Nanik, orang disabilitas memiliki peran dan posisi penting. Mendapat tempat yang tidak hanya layak, juga setara dan mulia di tengah masyarakat leluhur Jawa.

"Ada yang jadi juru doa, pelayan, pengawal raja, pembaca gejala alam, punya kedudukan. Bergeser tahun sekarang, kenapa disabilitas tidak sepenting zaman dahulu? Padahal UU Disabilitas jelas. Hak disabilitas dan umum setara, tapi kok masih ada diskriminasi? Perannya tidak tampak. Itu jadi pertanyaan kembali," ucap Nanik.

Lewat perjuangan seninya, Nanik dan teman-teman mengingatkan, disabilitas bukan orang sakit.

"Bila aku dilahirkan kembali, aku tak mau menjadi yang lain. Aku ingin seperti diriku, seperti ini saja. Aku telah selesai dengan diriku. Telah menerima diriku sepenuhnya," papar Nanik yang tinggal di Sewon Bantul Yogyakarta. (Latief Noor)



KR-Latief Noor

Nanik Indarti

Menyuarakan disabilitas bukan yang pertama bagi sarjana teater ISI Yogyakarta ini. Nanik yang lahir di Bantul 11 Maret 1985 pernah mementaskan *Sepatu yang*



## Viva Inti

Foto: Latief Noor Rochmans

### Menjaga Kesempatan

**K**ESEMPATAN tak mungkin terulang lagi. Realitas itu melatari Viva Inti Kirana Putri memaksimalkan yang sedang dihadapi. Viva yang tinggal di Aspol Sanden Magelang dikenal sebagai talent seni akting dan modeling. Putri Afif dan Ary ini juga penari serta *host* podcast TVRI Yogyakarta. Agar eksistensi abadi, Viva tak henti belajar dan belajar. Pun menambah wawasan segala hal.

"Kesempatan tidak datang dua kali. Maka harus hati-hati menjaganya," papar pengidola Jenna Ortega itu.

Viva pernah menjadi talent film *Ustaz Milenial, Boy Boyan, Sanggar Playon, Cublak-cublak Suweng, Omah, Seng Penting Ojo Ngebul, Lentera, Doa yang Mengancam,*

*Dongeng Sebelum Tidur, Sentuh.* Sempat main drama musikal *Frozen* di Taman Budaya Yogyakarta 2022, dan membintangi iklan Hato.

Di kancah modeling, puluhan penghargaan didapat Viva. Di antaranya Juara 1 Lomba Modeling Batik Pesta 2023, Juara 1 Lomba Modeling November Rain 2022, Juara 1 Lomba Modeling Temanggung Expo 2022, Juara 1 Modeling Busana Muslim Yogya 2022.

Di seni tari, Viva Juara 1 Lomba Tari Ulo-ulo Magelang dan Juara 1 Lomba Tari Angsa Magelang 2019.

"Mencari prestasi agar berguna kelak di kemudian hari," ungkapnya. (Lat)

### PERDAGANGAN PAKAIAN BEKAS IMPOR

## Dilarang Karena Miliki Sisi Negatif

**P**ARA pedagang pakaian bekas impor mengeluhkan pelarangan menjual pakaian bekas impor (*thrifting*). Pasalnya pakaian bekas impor tidak hanya dibutuhkan masyarakat mampu, juga masyarakat kalangan menengah ke bawah karena harganya murah dan terjangkau.

Namun pelarangan bisnis *thrifting* yang dilakukan Presiden Joko Widodo memang memiliki landasan kuat. Bisnis tersebut dilarang karena mengganggu industri tekstil dalam negeri.

Menurut Jokowi, bisnis ilegal ini merugikan para pengusaha tekstil dalam negeri dan mengakibatkan kerugian negara hingga miliaran rupiah dan menurunkan tingkat ekspor. "Itu mengganggu industri tekstil di dalam negeri," kata Jokowi di Jakarta, Rabu (15/3).

Penjualan pakaian bekas impor juga memiliki sisi negatif. Menurut Wakil Ketua Satuan Tugas Khusus (Satgassus) Pencegahan Korupsi Polri Novel Baswedan, "Impor barang bekas dalam hal ini produk tekstil adalah melanggar hukum (ilegal)," katanya dilansir *Antara*.

Menurut Novel, sisi negatif lain, praktik tersebut jika tidak ditindak akan menjadi praktik korupsi yang merugikan negara dan masyarakat. Tidak hanya itu, ancaman lain penyakit yang dibawa dari baju atau tekstil bekas yang berbahaya bagi kesehatan masyarakat.

"Banyaknya impor ilegal baju atau produk tekstil bekas tersebut akan mengganggu produksi tekstil dalam negeri yang pada akhirnya akan merugikan masyarakat dan kepentingan negara," ujar Novel.



Mantan penyidik senior KPK itu menyebut, upaya penindakan dan pemusnahan baju atau tekstil bekas impor ini perlu untuk dilakukan secara konsisten, agar tidak semakin merugikan masyarakat dan negara.

Karena itu, kata Novel, dukungan semua pihak, baik seluruh aparat pemerintah pusat dan daerah, penegak hukum dan masyarakat sangat penting untuk menegakkan hukum dan melindungi kepentingan masyarakat dan negara.

"Satgassus Pencegahan Korupsi Polri akan terus mengawal program-program pemerintah yang

mendukung pertumbuhan ekonomi nasional," ujar Novel.

Tim Satgassus Pencegahan Korupsi Polri turun langsung mendampingi Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan dalam kegiatan ekspose dan pemusnahan barang hasil pengawasan terhadap pakaian bekas, tas bekas dan sepatu bekas impor di Terminal Tipe A Bandar Raya Payung Sekaki Pekanbaru Riau, Jumat (17/3). Barang yang dimusnahkan sebanyak 730 bal pakaian, sepatu, dan tas bekas impor senilai kurang lebih Rp 10 miliar.

Anggota Satgassus Pencegahan Korupsi Polri Yudi Purnomo menambahkan, sebelumnya pihaknya telah bekerja sama dengan Kemendag dalam hal pemusnahan baja ilegal yang tidak sesuai standar SNI.

Menurut Yudi, kegiatan Satgassus tersebut merupakan salah satu tugas langsung dari Kapolri agar Polri berkontribusi dalam mengawal program pemerintah yang bernilai positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional yang saat ini sedang tumbuh.

"Apalagi sebelumnya Presiden Joko Widodo memerintahkan agar menindak tegas impor ilegal pakaian bekas karena mengganggu industri tekstil nasional," katanya.

Mantan Ketua Wadah Pegawai KPK ini menambahkan ke depan Satgassus Pencegahan Korupsi Polri akan tetap mengawal penegakan aturan oleh Kementerian Perdagangan maupun kegiatan di kementerian lain di sektor penerimaan negara, bantuan sosial, energi, dan ketahanan pangan. (Ogi)

### Pantang Menyerah

### ANDIKA RAMADHAN FEBRIANSAH

## Mantan Pengamen, Bisnisnya Beromzet Rp 1 Miliar

**T**AK ada yang bisa memastikan nasib seseorang ke depan. Karena nasib dan peruntungan hak prerogatif Tuhan. Doa dan upaya adalah sarana untuk terkabulnya keinginan.

Maka ketika sudah berusaha dan berdoa maksimal, meski awalnya tak memiliki modal lalu kesuksesan berhasil digenggam, itu bagian dari nasib baik seseorang. Seperti dialami Andika Ramadhan Febriansah, mantan pengamen yang sukses bisnis *skincare* dengan omzet tembus Rp 1 miliar per bulan.

Pria yang saat ini berusia 29 tahun ini pernah menjalani hidup susah. Pernah jadi pengamen dan penjual makanan ringan.

"Saya pernah jualan peyek, jual kacang saat SMA. Saya pernah mengamen juga," ujar Andika dalam tayangan di YouTube *Coach Yudi Candra*.

Ditinggal cerai orangtua saat berusia 3 tahun bukan menjadi rintangan bagi Andika. Sejak SMA telah memulai usaha bersama ayah tiri yang membesarkannya.

"Karena memang pas sekolah di saat banyak anak dapat ongkos dari orangtuanya, saya justru berbalik. Orangtua tak punya cukup uang untuk saya, di situlah saya jualan,"



KR-Instagram

Andika Ramadhan Febriansah

ungkapnya.

Dari jualan dan uang mengamen, dia gunakan sebagai modal membeli barang agar dapat diolah menjadi produk yang bisa dijual. Baginya, uang receh dari hasil mengamen begitu berarti untuk menambah dagangan miliknya saat itu.

"Walaupun belinya saat itu cuma seharga Rp 10 ribu sampai Rp 20 ribu, bagi saya yang bukan dari keluarga mapan, uang segitu saya nggak punya. Sekalinya ada, yang saya dapatkan dari mengamen, langsung saya gunakan buat jualan. Diputer lagi," katanya.

Seiring berjalannya waktu, Andika terus menggeluti aneka bisnis apapun demi pundi rupiah masuk ke kantong. Berbekal jejaring yang dimiliki, dia perlahan membangun bisnis *skincare* untuk pria dengan nama *Cloris Men*.

Proses tak pernah mengkhianati hasil. Usaha yang ditekuninya kini memiliki omzet lebih dari Rp 1 miliar dengan *reseller* tersebar dari Aceh hingga Papua.

"Kalau omzet kami sudah pasti di atas Rp 1 miliar, dan tidak pernah di bawah itu. Produk kami hampir 10 ribu setiap bulannya," ungkapnya. (Dar)

### PLESETAN PANTUN

Makan buah nanas  
Di bawah beringin  
Politik boleh panas  
Hati tetap dingin.

Tono

Perum Mutiara Pratama A 10  
Berkoh Purwokerto 53146.

Mulih sekolah  
Tuku jadah  
Anak polah  
Bapak kepradah.

FA Riyanto Soepo

Semaki Gede UH I/13 Yogyakarta 55166.

Telur dadar  
Sambelnya terasi  
Lekaslah sadar  
Yang suka korupsi.

Jimat P

Karangnongko Wukirsari  
Cangkringan Sleman

### PEMANTUN BERUNTUNG

FA Riyanto Soepo

Semaki Gede UH I/13 Yogyakarta 55166.

### Gudeg Yu Siyem

Bulan suci segera tiba, Yu.  
Sambut dengan rasa syukur, Mas.

Perbanyak ibadah, Yu.  
Mumpung pahala dilipatkan, Mas.

Tambah juga belanjanya, Yu?  
Lha ini yang susah, Mas!



ILUSTRASI JOS